

## IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM ASRI TANPA PLASTIK (ANTIK) PADA ASPEK KETEPATAN TARGET

Azzahra Dian Mahirra<sup>1</sup>, Dewi Noor Azijah<sup>2</sup>, Mochamad Faizal Rizki<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Singaperbangsa Karawang  
email: 2010631180056@student.unsika.ac.id<sup>1</sup>, dewinoor.azijah@fisip.unsika.ac.id<sup>2</sup>,  
mochamad.faizal@fisip.unsika.ac.id<sup>3</sup>

### Abstrak

Pada penelitian ini membahas implementasi dari Program Asri Tanpa Plastik (Antik) di Kabupaten Bogor yang didasarkan oleh Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Pengurangan Penggunaan Sampah Plastik dan Styrofoam. Adanya peraturan ini karena terdapat penumpukan sampah plastik di Kabupaten Bogor. Untuk mencegah melajunya penumpukan sampah berjenis plastik, serta mengurangi sampah plastik dibuatlah Program Antik ini supaya bisa menekan jumlah sampah plastik yang dikhawatirkan dapat merugikan lingkungan hidup dan masyarakat. Digunakan aspek ketepatan target dari Richard E Matland yang memiliki tiga indikator, diantara lain (1) target sesuai dengan rencana; (2) target dalam kondisi siap; dan (3) kebijakan baru atau diperbarui. Aspek ketepatan target akan membahas bagaimana rencana dan target dari implementasi program Antik. Kualitatif menjadi desain penelitian yang diterapkan pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pembahasan mengenai Program Antik ini menyimpulkan bahwa target sudah turut serta dalam program Antik dengan cara ikut menjaga lingkungan dengan mengurangi penggunaan plastik dan beralih ke tas atau wadah yang lebih ramah lingkungan.

**Kata kunci:** Antik, Plastik, Sampah

### Abstract

Abstract A maximum of 150-225 Indonesian words printed in italics with Times New Roman 11 point. The abstract should be clear, descriptive and should provide a brief overview of community service issues undertaken / researched. Abstracts include reasons for the selection of topics or the importance of research topics / community service, methods of research / devotion and outcome summary. The abstract should end with a comment about the importance of the result or a brief conclusion. This research discusses the implementation of the Asri Tanpa Plastic (Antik) Program in Bogor Regency which is based on Regent Regulation Number 13 of 2019 concerning Reducing the Use of Plastic and Styrofoam Waste. This regulation exists because there is a buildup of plastic waste in Bogor Regency. To prevent the continued accumulation of plastic type waste, as well as reduce plastic waste, this Antique Program was created in order to reduce the amount of plastic waste which is feared to be detrimental to the environment and society. Richard E Matland's aspect of target accuracy is used which has three indicators, including (1) the target is in accordance with the plan; (2) the target is in a ready condition; and (3) new or updated policies. The aspect of target accuracy will discuss the plans and targets for implementing the Antique program. Qualitative is the research design applied in this research. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The discussion regarding the Antique Program concludes that the target has participated in the Antique program by helping to protect the environment by reducing the use of plastic and switching to more environmentally friendly bags or containers.

**Keywords:** Antik, Plastic, Waste

### PENDAHULUAN

Permasalahan penumpukan sampah merupakan komplikasi serius yang harus dibenahi oleh pihak terkait untuk ditindaklanjuti. Hal tersebut dilakukan demi upaya keselamatan dan kesehatan lingkungan hidup dan masyarakat. Pengurangan masalah sampah dilakukan dengan cara yang berbeda sesuai oleh jenis sampahnya. Namun, sampah berjenis bahan plastik lebih sulit diatasi. Alasannya karena sampah yang dibuat dengan bahan dasar plastik sulit untuk didaur ulang melalui proses alami. Plastik diciptakan dari dapatan penyulingan minyak bumi dan gas, dimana bahan tersebut merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Oleh karena itu, penguraian sampah plastik

membutuhkan waktu panjang selama ratusan tahun agar terurai dengan sempurna (Jalil & Mian, 2011). Seperti yang sudah kita ketahui, sampah plastik hal yang membahayakan lingkungan dan organisme yang terdekat dengannya karena sulit terurai. Selain itu, jika produk plastik tersebut dimaksudkan untuk digunakan sekali pakai. Kemasan dan kantong plastik untuk produk makanan dan non-makanan adalah contohnya. Saat dibuang dan menjadi sampah, akan sulit untuk terurai secara alami maupun buatan. Jenis-jenis produk atau benda plastik dan waktu yang diperlukan untuk memprosesnya dengan benar ditunjukkan di sini (Quoquab & Mohammad, 2020).

Minimarket dan supermarket adalah contoh bisnis ritel modern yang menyediakan berbagai barang untuk kebutuhan masyarakat (Chaniago et al., 2019). Banyak sampah plastik berasal dari ritel. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pelanggan akan diberikan kantong plastik saat berbelanja untuk membawa barang belanjanya. Ketika penggunaan kantong plastik terus dibiarkan, kekhawatiran akan meningkat karena jika tidak terkendali, akan membahayakan lingkungan. Plastik akan memakan waktu bertahun-tahun, mungkin ratusan tahun, untuk menguraikan sampah. (Nabila, 2020).

Untuk mengatasi masalah sampah plastik, Kabupaten Bogor meminta orang-orang untuk membatasi penggunaan kantong plastik. Kabupaten ini menghasilkan 2.800 ton sampah setiap hari, 30% di antaranya adalah kantong plastik (Nabila, 2020). Hanya seberat 700 ton sampah yang bisa diangkut dikarenakan sarana dan prasarana yang masih kurang memadai (Agustina, 2023). Untuk mengurangi volume sampah plastik, pemerintah Kabupaten Bogor mengeluarkan Peraturan Bupati Bogor Nomor 13 Tahun 2019 mengenai Program Asri Tanpa Plastik (Antik) pada tanggal 17 Agustus 2019 (Wahyudin et al., 2023). Program ini yang dibuat oleh pemerintah Kabupaten Bogor yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan kantong plastik dan sampah plastik, terutama di toko modern, kafe, dan restoran, kata Atis Tardiana, Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bogor. Harapannya dengan adanya larangan itu, orang akan mulai mengurangi penggunaan kantong plastik saat berbelanja dan memilih untuk menggunakan tas atau kantong belanja sendiri yang ramah lingkungan (Bogor Today, 2023). Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor juga memperluas program ini untuk mencakup penggunaan styrofoam dan sedotan. Pada awalnya, informasi tentang program Antik disebarkan melalui surat edaran kepada pelaku usaha dan swasta. Informasi ini kemudian dibagikan kepada orang-orang yang berbelanja atau berkunjung. Pengurangan penggunaan plastik mencapai 15% baru diterapkan di pusat perbelanjaan, toko modern, restoran, hotel, dan kafe. Namun, toko kelontong, pasar tradisional, dan toko dalam jaringan belum diberlakukan untuk mengurangi penggunaan plastik. (Wahyudin et al., 2023).

Menurut Richard E Matland (1995) salah satu aspek untuk implementasi dalam suatu kebijakan adalah aspek ketepatan target. Implementasi kebijakan Asri Tanpa Plastik di Kabupaten Bogor harus memperhatikan targetnya. Dalam konteks ini, ketepatan target berarti bahwa target yang diintervensi harus sesuai dengan yang direncanakan. Oleh karena itu, kebijakan ini harus dirancang dan diimplementasikan dengan memperhatikan kondisi lingkungan yang ada, serta mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan tersebut. Dalam penelitian ini, kami akan menggunakan teori Richard E. Matland untuk menganalisis bagaimana kebijakan Asri Tanpa Plastik dapat diterapkan dengan lebih efektif dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Ketepatan target berkaitan dengan kebijakan yang diimplementasikan pemerintah daerah sudah tepat sasaran atau belum. Pada pengurangan penumpukan sampah pada jenis plastik apakah sudah ditekan dengan baik supaya tidak terjadi penumpukan sampah plastik yang lebih banyak. Dalam hal ini masyarakat di Kabupaten Bogor juga menjadi target supaya bisa mendukung berjalannya Program Asri Tanpa Plastik. Di penelitian ini, saya akan menggunakan teori Richard E. Matland pada aspek ketepatan lingkungan untuk menganalisis bagaimana kebijakan Asri Tanpa Plastik di Kabupaten Bogor dapat diterapkan dengan lebih efektif dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

## METODE

Metode yang diterapkan pada artikel ini adalah metode kualitatif untuk mengumpulkan data dan informasi. Digunakannya metode kualitatif karena tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang peristiwa yang terjadi pada subjek penelitian, serta interaksi sosial, dan teori yang dihasilkan dari hasil penelitian. Metode ini dapat digunakan untuk memperdalam

pelaksanaan kebijakan program Asri Tanpa Plastik (Antik) di Kabupaten Bogor karena akan membantu memahami berbagai aspek yang terkait dengan kebijakan dari sudut pandang masyarakat dan lembaga resmi yang terlibat, serta mengetahui dampak kebijakan tersebut terhadap masyarakat. Berikut data yang dikumpulkan meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Pada penelitian ini data primer didapatkan melalui:

a. Observasi

Melakukan kunjungan ke tempat perbelanjaan modern dan, observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tempat perbelanjaan memperlakukan pelanggan mengenai pemberian kantong plastik.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada informan yang relevan dalam penelitian ini. Informan tersebut adalah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor, pelaku usaha, dan warga Kabupaten Bogor.

c. Dokumentasi

Untuk menyimpan data dan kondisi yang diperlukan untuk penelitian ini, saya akan melakukan dokumentasi kepada sumber informan dan kondisi di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor. Selain itu, dokumentasi digunakan sebagai metode untuk memperoleh data tertulis tentang program Asri Tanpa Plastik (Antik) di Kabupaten Bogor.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, artikel, dan undang-undang kebijakan lingkungan untuk menyelidiki pelaksanaan kebijakan program Asri Tanpa Plastik (Antik) di Kabupaten Bogor.

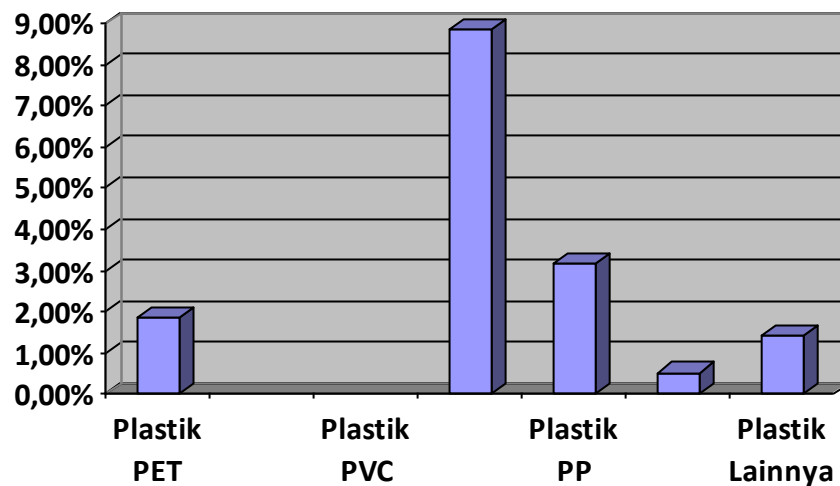
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Asri Tanpa Plastik adalah program yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan kantong plastik dan mengurangi dampaknya pada lingkungan di Kabupaten Bogor. Program ini diluncurkan oleh Pemerintah Kabupaten Bogor dengan tujuan untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan. Program Asri Tanpa Plastik ini juga berlandaskan dari terbitnya Peraturan Bupati Kabupaten Bogor Nomor 13 Tahun 2019 yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan kantong plastik dan styrofoam, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan. Program tersebut berfokus pada pengumpulan dan pengolahan sampah plastik seperti kantong plastik dan styrofoam, serta memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya mengurangi penggunaan kantong plastik.

Pada implementasinya kebijakan Program Anti Kantong Plastik ini memiliki target yang mendukung pencegahan atau penurunan sampah plastik yang menumpuk di Kabupaten Bogor. Menurut Richard E Matland, terdapat ketepatan target untuk mendukung berjalannya implementasi program. Ketepatan target memfokuskan bagaimana suatu kebijakan bisa memenuhi tujuan yang telah ditentukan. Ketepatan target berkaitan dengan apakah kebijakan yang diimplementasikan oleh pihak yang memiliki kewenangan yaitu pemerintah daerah sudah tepat sasaran atau belum. Dalam teori yang dikemukakan Richard E Matland ini, ada tiga indikator keberhasilan target: (1) target sesuai dengan rencana; (2) target dalam kondisi siap; dan (3) kebijakan baru atau diperbarui. Berikut adalah uraian penjelasan implementasi kebijakan Program Antik dari ketepatan target:

a. Target Sesuai dengan Rencana

Dalam indikator target sesuai dengan rencana, berfokus dengan target yang diintervensi sudah sesuai dengan rencana kebijakan. Program Asri Tanpa Plastik menargetkan pencegahan penumpukan sampah berjenis plastik. Jumlah komposisi sampah berjenis plastik di Kabupaten Bogor berkisar sekitar 16 persen yang berarti program ini dapat dikatakan sesuai dengan rencana pemerintah daerah untuk menekan selanjutnya jumlah penumpukan sampah yang semakin melonjak. Hal tersebut juga bisa dilihat pada Laporan Kajian Data dan Komposisi Sampah. Berikut adalah tabel grafik yang menjelaskan jumlah komposisi sampah plastik.



Dari tabel di atas menjelaskan bahwa sampah berjenis plastik LDPE merupakan komposisi sampah plastik terbanyak. Kantong plastik sendiri merupakan menjadi salah satu produk berbahan jenis plastik LDPE. Oleh karena itu, pemerintah daerah memberikan kebijakan pada usaha-usaha seperti toko/ritel modern, café, dan hotel untuk membatasi penggunaan wadah plastik, khususnya kantong plastik.

Masyarakat yang menjadi target dalam implementasi kebijakan Program Asri Tanpa Plastik juga sangat diperlukan untuk mendukung berjalannya program ini. Dimana masyarakat harus bisa memulai untuk tidak terlalu bergantung pada penggunaan wadah plastik seperti kantong plastik dan styrofoam. Dengan begitu harapannya masyarakat bisa mengurangi pemakaian plastik untuk kedepannya. Dari observasi yang dilakukan, masyarakat sudah bisa dikatakan lebih peduli dengan turut berpartisipasi dalam program ini untuk tidak berlebihan dalam menggunakan plastik. Salah satu yang dilakukan adalah dengan selalu membawa tas tambahan yang ramah lingkungan ketika berpergian, terutama saat berbelanja. Disini masyarakat dinilai sudah bisa dikatakan terbiasa karena kebijakan program Antik yang membatasi penggunaan kantong plastik.

b. Target dalam Kondisi Siap

Untuk menerapkan suatu implementasi kebijakan, perlu diketahui apakah target yang nantinya diintervensi apakah dalam kondisi siap atau belum, karena akan terjadi suatu perubahan. Maksud dari perubahan tersebut adalah dimana saat Program Asri Tanpa Plastik akan diberlakukan. Awalnya masyarakat benar-benar dimudahkan untuk mendapatkan plastik secara gratis saat berbelanja, namun begitu program Antik diberlakukan sudah tidak ada lagi kantong berbahan plastik yang diberikan secara percuma pada ritel modern. Oleh karena itu masyarakat diharapkan berinisiatif untuk membawa tas sendiri yang tentunya lebih ramah lingkungan karena bisa digunakan berkali-kali.

Pada toko ritel, kantong plastik pun sudah tidak lagi disediakan oleh konsumen, baik secara percuma ataupun berbayar. Melainkan dengan menyediakan tas ramah lingkungan berbayar. Sedangkan pada café-café sudah mengganti sedotan plastik mereka dengan sedotan yang lebih ramah lingkungan dari bahan kertas yang nantinya jauh lebih mudah diurai. Kebanyakan café juga tidak menyediakan kantong plastik kepada konsumen yang berkunjung, yang disediakan adalah tas berupa paperbag yang terbuat dari kertas.

Diperlukan perhatian pada peraturan dan mekanisme dari program Antik ini supaya target berada kondisi siap untuk diintervensi. Dilakukan sosialisasi yang menyeluruh kepada instansi, pelaku usaha, dan tentunya masyarakat Kabupaten Bogor yang akan menjadi salah satu target pada program ini.

Mulanya masih banyak ditemui masyarakat yang masih belum menerima, karena dirasa masih membutuhkan kantong plastik untuk membawa barang yang dibelanjakan. Dengan begini seiring berjalannya waktu masyarakat lama kelamaan akan siap dengan

Program Asri Tanpa Plastik. Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan, saat ini masyarakat sudah terbiasa untuk membawa tas sendiri kita berbelanja.

c. Kebijakan Baru atau Diperbarui

Program Asri Tanpa Plastik memiliki tujuan yang jelas, sasaran yang spesifik, dan prosedur yang jelas untuk mencapai tujuan tersebut. Kebijakan Program Asri Tanpa Plastik merupakan program yang didasari oleh Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2013. Dalam peraturan tersebut berisikan tentang pengurangan penggunaan plastik dan styrofoam dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat demi mewujudkan lingkungan yang terjaga dengan baik dan berkesinambungan.

Sesuai dengan isi pada Peraturan Bupati tersebut bermaksud untuk membatasi penggunaan plastik dan styrofoam. Berikut adalah tujuannya:

- a. Mengurangi plastik dan styrofoam di daerah;
- b. Mengurangi pencemaran dan kerusakan lingkungan;
- c. Menjaga kelangsungan makhluk hidup dan ekosistem;
- d. Menjamin keselamatan, kesehatan, dan kehidupan masyarakat di daerah;
- e. Mencapai keserasian, keselarasan, dan keseimbangan lingkungan hidup di daerah.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dibahas sebelumnya, bahwa aspek kepentingan target memiliki peran penting untuk mengetahui bagaimana target dari berjalannya implementasi kebijakan Program Asri Tanpa Plastik. Program ini dinilai bisa menekan melajunya penumpukan sampah plastik di Kabupaten Bogor karena adanya pelarangan pemberian kantong plastik dan styrofoam pada pelaku usaha terutama ritel modern. Hal ini membuat timbulnya kesadaran masyarakat untuk tidak berkegantungan dengan wadah plastik sekali pakai seperti kantong plastik dan styrofoam yang nantinya akan menjadi sampah yang sulit diurai, sehingga akan merugikan masyarakat juga karena lingkungan hidup menjadi tercemar. Dengan program ini masyarakat mulai dan sudah terbiasa membawa tas sendiri ketika pergi berbelanja.

## SARAN

Harapannya semoga untuk penelitian kedepannya, terdapat penelitian yang membahas lebih lanjut dan lebih dalam lagi mengenai Program Asri Tanpa Plastik (Antik) di Kabupaten Bogor. Penelitian yang membahas mengenai program ini masih terbilang jarang ditemukan. Oleh karena itu, masih banyak yang masih bisa digali dari pada penelitian yang sudah saya tulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.
- Bas. (2023, June 8). Kabupaten Bogor Darurat Sampah, Ketua Dprd Kabupaten Bogor Rudy Susmanto Pertanyakan Peran Dlh. *Bogor Today*. <https://Bogor-Today.Com/2023/06/08/Darurat-Sampah/>
- Chaniago, H., Mulyawan, I., Suhaeni, T., & Jumiyan, R. (2019). Faktor Kunci Keberhasilan Ritel Modern Di Indonesia. 7(2), 201–208.
- Dwi, A., Penelitian, A. K., Pengembangan, D., & Pati, K. (2016). Penerapan Kantong Plastik Berbayar Sebagai Upaya Mereduksi Penggunaan Kantong Plastik The Implementation Of Plastic Bag Paid As An Effort To Reduce The Use Of Plastic Bag. In *Jurnal Litbang: Vol. Xii (Issue 1)*.
- Emilia Fitri, S., Ferza, R., Penelitian Dan Pengembangan -Kementerian Dalam Negeri Jl Kramat Raya No, B., & Pusat, K.-J. (2019). Dinamika, Problematika, Dan Implikasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Plastik (Studi Kasus Kota Bogor Dan Kota Bekasi) Dynamics, Problems, And Implications Of Waste Management Policy (Case Study On Cities Of Bogor And Bekasi). *J Urnal Kebijakan Pembangunan*, 15, 11–24.
- Fahmi, M. A., Luh Darmayanti, N., & Yulyadin, Y. (2023). Pendorong Dan Praktik Rantai Pasokan Hijau Dalam Penggantian Kantong Plastik Di Retail Modern: Analisis Empiris Kinerja Manajemen. In *Jurnal Multidisiplin West Science (Vol. 02, Issue 06)*. Juni.
- Intami, M. (2021). Hubungan Antara Kebijakan Kantong Plastik Sekali Pakai Dengan Kepatuhan Masyarakat Dalam Menggunakan Kantong.

- Jalil, A., & Mian, N. (2011). Using Plastic Bags And Its Damaging Impact On Environment And Agriculture. Available At: [At: https://www.researchgate.net/publication/272412141](https://www.researchgate.net/publication/272412141).
- Low Carbon Development Indonesia. (2023). Data Timbulan Dan Komposisi Sampah Di 6 Kota/Kabupaten Di Indonesia. Low Carbon Development Indonesia. <https://lcdi-indonesia.id/dokumen-publikasi-dkti-kajian-data-timbulan-sampah-6kota/>
- Matland, R. E. (1995). Synthesizing The Implementation Literature: The Ambiguity-Conflict Model Of Policy Implementation. *Journal Of Public Administration Research And Theory*, 5(2), 145–174.
- Nabila, A. (2020). Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Tas Belanja Atas Kebijakan Bogor Tanpa Kantong Plastik (Studi Kasus Pada Konsumen Yogya Grand Dramaga).
- Quoquab, F., & Mohammad, J. (2020). Striving For Obtaining Sustainability: Toil To Adopt ‘No Plastic Bag Use’behaviour. In *Csr In An Age Of Isolationism* (Pp. 131–144). Emerald Publishing Limited.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kecana Prenadamedia Grup.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kecana Prenadamedia Grup.
- Utami, F. A., Rini, D., Firdaus, S., Martha, L. P., & Korespondensi, S. (2020). Efektivitas Kampanye Program Bogor Tanpa Kantong Plastik Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Pada Lingkungan. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 4(2), 68–77. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/apik>
- Utomo, N., & Solin, D. (2021). Bahaya Tas Plastik Dan Kemasan Styrofoam.
- Wahyudin, C., Subagdja, O., & Iskandar, A. (2023). Desain Model Collaborative Governance Dalam Penanganan Pengurangan Penggunaan Plastik Design Of Collaborative Governance Model In Handling Plastic Use Reduction.
- Yerianinda, A. (2021). Analisis Respon Dan Perilaku Masyarakat Indonesia Terhadap Penggunaan Kantong Belanja Bio-Degradable.
- Yulianto, K. (2015). *Formulasi Dan Implementasi Kebijakan Publik, Kepemimpinan Dan Perilaku Birokrasi Dalam Fakta Realitas* (Cetakan Pe). Gorontalo: Ung Press Gorontalo.